

ABSTRAK

Pada Dusun Banda Gadang, Jorong Kampuang Tengah Paninggahan, di Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok Sumatera Barat terdapat satu kesenian tradisi yang biasanya disebut sebagai *ratok paninggahan*. Kata *ratok* (meratap) dalam kamus bahasa lokal Minangkabau yang berarti bersedih (seni vokal dan sastra yang menyanyikan melodi dan cerita kesedihan). Sedangkan kata *paninggahan* merupakan nama daerah dari kesenian *ratok paninggahan*. Dalam *ratok paninggahan* terdapat suatu teknik vokal yang ada dalam permainan dendang *ratok paninggahan* yaitu *Manggonyek*. *Manggonyek* secara terminologi dalam kesenian *Ratok paninggahan* adalah suatu teknik vokal yang ada dalam permainan dendang *ratok paninggahan*. *Manggonyek* pada dendang *ratok paninggahan* menjadi keunikan tersendiri dalam penyajiannya. *Manggonyek* inilah yang menjadi ide/gagasan dalam proses pembuatan karya komposisi musik yang bersumber dari kesenian *Ratok paninggahan*. Dari analisis tersebut dapat didasari atas satu rumususan penciptaan, (1). Bagaimana mewujudkan karya komposisi musik bentuk baru yang bersumber dari musik tradisi *Dendang Ratok Paninggahan* khususnya teknik vokal *Manggonyek* dalam *Dendang Ratok Paninggahan* tersebut

Penciptaan karya komposisi karawitan ini dibuat melalui pendekatan Reinterpretasi tradisi dengan beberapa metode garap. Data yang digunakan untuk mewujudkan ide/gagasan didasarkan pada hasil studi lapangan berupa hasil observasi, diskusi, sintesis, realisasi, dan penyelesaian. Data lainnya didapat dari dokumentasi berupa rekaman audio, pustaka berupa buku penelitian terdahulu, dan arsip-arsip dari kenagarian setempat.

Kata Kunci : *Ratok Paninggahan, Manggonyek.*

ABSTRACT

In Banda Gadang Hamlet, Jorong Kampuang Tengah Paninggahan, in Junjung Sirih District, Solok Regency, West Sumatra, there is a traditional art which is usually referred to as ratok paninggahan. The word ratok (wailing) in the local Minangkabau language dictionary means sad (vocal art and literature that sings melodies and sad stories). While the word paninggahan is the regional name of the art of ratok paninggahan. In ratok paninggahan there is a vocal technique that is in the ratok paninggahan dance game, namely Manggonyek. Manggonyek in terminology in the art of Ratok paninggahan is a vocal technique that is in the ratok paninggahan dance game. Manggonyek in dendang ratok paninggahan is unique in its presentation. Manggonyek is the idea in the process of making music compositions that are sourced from the art of Ratok Paninggahan. From this analysis, it can be based on one creation formula, (1). How to realize a new form of musical composition originating from the traditional music of Dendang Ratok Paninggahan, especially the Manggonyek vocal technique in the Dendang Ratok Paninggahan

The creation of this musical composition is made through a traditional reinterpretation approach with several working methods. The data used to realize ideas / ideas are based on the results of field studies in the form of observations, discussions, synthesis, realization, and completion. Other data were obtained from documentation in the form of audio recordings, libraries in the form of previous research books, and archives from local nationalities.

Keyword: : Ratok Paninggahan, Manggonyek.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI KARYA SENI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
INTI SARI DAN KATA KUNCI.....	xi
SINOPSIS.....	xii
BAB I. Pendahuluan.....	1
Latar belakang.....	1
Bagaimana mewujudkan karya “Ranah Sansam” yang bersumber dari fenomena musikal manggonyek dalam dendang ratok paninggahan ke dalam bentuk komposisi karawitan menggunakan pendekatan garap Re-interpretasi tradisi.....	6
Tinjauan Karya.....	7
Landasan Teori.....	9
BAB II. Kosep Penciptaan.....	12
A.Konsep Penciptaan.....	12
B.Kajian Sumber Penciptaan.....	13
C.Gaya dan Genre Pertunjukan.....	14
D.Metode Penciptaan.....	15
BAB III. Deskripsi Sajian.....	22
BAB IV. Penutup.....	27
A.Kesimpulan.....	27

B.Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
DAFTAR NARASUMBER.....	30
LAMPIRAN.....	31

